

PELATIHAN DESAIN GRAFIS UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS MAHASISWA BIDUK MENGGUNAKAN COREL DRAW DAN PHOTOSHOP DALAM PENGEMBANGAN MOTIF HIAS BATIK KALIMANTAN TIMUR

Muhlis¹, Sukriadi²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mulawarman
e-mail: sukriadi@fkip.unmul.ac.id

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk melakukan Pelatihan Desain Grafis Untuk Meningkatkan Kreativitas Mahasiswa Biduk Menggunakan Corel Draw dan Photoshop Dalam Pengembangan Motif Hias Batik Kalimantan Timur. Kegiatan ini juga bertujuan memberikan pemahaman terhadap pentingnya pelestarian dan pengembangan budaya dan pewarisan budaya kepada generasi muda khususnya mahasiswa yang berasal dari Biduk-Biduk Kabupaten Berau. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu metode ceramah, diskusi interaktif. Adapun langkah pelaksanaannya yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, evaluasi, dan upaya tindak lanjut (rekomendasi). Sosialisasi dilaksanakan dengan pemberian materi yang meliputi Pertama, Dasar-dasar pengenalan icon-icon dalam Corel Draw dan Photoshop; Kedua, Pengenalan Motif Hias Batik Kalimantan Timur; Ketiga, Praktek Menggunakan Corel Draw dan Photoshop; Keempat, Evaluasi Hasil Produk yang dihasilkan.

Kata kunci: Desain Grafis, Motif Batik, Kreativitas

Abstract

This service aims to conduct Graphic Design Training to Increase the Creativity of Biduk Students Using Corel Draw and Photoshop in the Development of Decorative Motifs for East Kalimantan Batik. This activity also aims to provide an understanding of the importance of preserving and developing culture and cultural inheritance to the younger generation, especially students who come from the Biduk-Biduk Berau Regency. The method used in this activity is the lecture method, interactive discussion. The implementation steps are the preparation, implementation, evaluation, and follow-up efforts (recommendations). Socialization is carried out by providing material which includes First, the basics of introducing icons in Corel Draw and Photoshop; Second, the introduction of decorative motifs for East Kalimantan Batik; Third, Practice Using Corel Draw and Photoshop; Fourth, Evaluation of Product Results produced.

Keywords: Graphic Design, Batik Motifs, Creativity

PENDAHULUAN

Ketahanan budaya merupakan satu bagian penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara bagi masyarakat Indonesia. Kebudayaan merupakan aspek pendukung dalam menciptakan jati diri bangsa Indonesia. Mengingat Indonesia merupakan negara yang memiliki suku bangsa, agama dan kebudayaan yang beragam. Keberagaman ini merupakan anugerah yang mestinya dikembangkan dan dilestarikan sebagai upaya mempertahankan identitas kebangsaan kita. Isu pemindahan Ibu Kota Negara telah lama bergulir dan menjadi narasi yang hangat menjadi perbincangan publik. Pemerintah telah menunjuk beberapa ahli dalam berbagai bidang, serta telah mengkaji berbagai aspek yang akan menjadi perhatian dalam pemindahan Ibu Kota, diantaranya letak geografis, kondisi politik dan pemerintahan serta aspek lainnya.

Sementara itu, aspek mendasar yang mesti diperhatikan sebagai bagian dari upaya pemindahan Ibu Kota Negara Indonesia yaitu kondisi sosial budaya masyarakat daerah tujuan. Selain itu, kemiskinan, korupsi dan lemahnya ketahanan budaya dan juga konflik antar etnik dan konflik yang mengatasnamakan agama yang marak pasca reformasi merupakan tantangan secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi kadar nasionalisme Indonesia di kalangan rakyatnya (Thun Jung Lan dan M. Azzam, 2011: 2). Tantangan lain yang dihadapi yaitu terdapat manusia saat ini hidup dalam keadaan modern, baik dari aspek teknologi maupun komunikasi dimana dalam kemajuan dua bidang ini sangat berimplikasi terhadap lunturnya nilai-nilai luhur yang ada pada suatu bangsa (Indonesia).

Bersamaan dengan kemajuan tersebut telah memberikan akses negatif kepada pola pikir dan perilaku masyarakat. Masyarakat yang menikmati kemodernan tersebut seakan-akan kehilangan identitas aslinya, sehingga muncul karakter baru pada mereka yang justru tidak sejalan dengan budaya aslinya (Ruslan. 2015: 6)

Kabupaten Berau merupakan daerah yang memiliki kultur yang unik dan menarik untuk dijaga dan dilestarikan. Di daerah ini masih terdapat lembaga Komunitas Mahasiswa Berau (KMB) yang tersebar di pedesaan hingga perkotaan. keberadaan lembaga sosial ini yaitu untuk menjaga dan mempertahankan tradisi dan kultur masyarakat yang masih dianggap sesuai dengan jiwa zaman. Meskipun demikian, keterbatasan informasi di daerah pedesaan terkadang menjadi penghalang masyarakat dalam melakukan pelestarian budaya di daerahnya. Untuk itu, persebaran informasi melalui media konvensional dan digital menjadi penting bagi masyarakat sebagai sarana persebaran informasi mengenai pemajuan kebudayaan. Melek informasi atau keberaksaraan informasi sama artinya dengan kemampuan manusia untuk menemukan dan mengetahui informasi yang berkembang pada lingkungan sekitarnya. Selain itu kemelekan informasi menjadi salah satu syarat untuk bisa berpartisipasi aktif dalam masyarakat informasi dan juga menjadi sarana belajar sepanjang hayat (Hanna Latuputty, 2007). Mengenai penyebaran informasi tentang pemajuan kebudayaan terdapat beberapa aspek yang turut memberikan pengaruh, diantaranya Institusi Pemerintahan, Institusi Pendidikan, dan Seniman dan atau budayawan (Yolan Priatna. 2017). Ketahanan budaya akan tercipta jika semua komponen masyarakat secara bersama berperan aktif dalam melestarikan dan mewariskan budaya kepada generasi berikutnya. Oleh sebab itu, pelatihan dan penguatan terhadap lembaga adat berau khususnya lembaga komunitas mahasiswa biduk-biduk merupakan salah satu upaya untuk memberikan informasi mengenai pentingnya melestarikan budaya dan upaya pewarisan kebudayaan terhadap masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas, maka kegiatan ini berusaha untuk memberikan pemahaman ke KMB agar dapat memperkuat ketahanan budaya di Kabupaten Berau. Diharapkan dengan adanya pelatihan dan diskusi interaktif dan mengenali motif-motif hias batik Kalimantan Timur nilai-nilai kearifan lokal berau, Selain itu, komunitas tersebut dapat berperan aktif melestarikan dan melakukan pewarisan budaya. Harapannya, di Kabupaten Berau khususnya di Biduk-biduk kedepannya terdapat desa adat dan desa budaya sehingga memicu hadirnya wisata kebudayaan yang menjadi identitas daerah.

METODE

Kegiatan ini akan dilaksanakan melalui metode ceramah, diskusi interaktif, dan penggunaan teknologi. Setiap tahapan menggunakan metode penyampaian dengan rincian sebagai berikut:

1. Langkah Persiapan
Langkah pertama dilakukan dengan melakukan observasi dan koordinasi dengan lembaga mitra yakni Komunitas Mahasiswa Biduk-Biduk Kabupaten Berau
2. Langkah pelaksanaan
Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada bulan Mei-November dengan mengundang Komunitas Mahasiswa Biduk-Biduk. Tanggal dan tempat dilaksanakannya pengabdian disesuaikan dengan kesiapan peserta. Langkah pelaksanaannya yaitu pemaparan materi dan diskusi interaktif dengan peserta. Setelah selesai diskusi, seluruh peserta secara bersama melakukan praktek dengan menggunakan laptop dan pengaplikasian aplikasi Corel Draw dan Photoshop.
3. Evaluasi dan Tindak Lanjut
Tahapan evaluasi yaitu dialog dengan Komunitas Mahasiswa Biduk-Biduk yang terdapat di Kabupaten Berau..
4. Laporan Pengabdian.
Tahap akhir yaitu pembuatan laporan pengabdian sebagai wujud pertanggungjawaban kegiatan dan laporan penggunaan anggaran. Laporan pengabdian dipresentasikan dihadapan peserta pengabdian lainnya. Selanjutnya, laporan diserahkan kepada pihak FKIP Universitas Mulawarman.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemahaman budaya khususnya motif hias batik Kalimantan Timur ke masyarakat, khususnya generasi muda masih sangat rendah. Sementara itu, nilai budaya merupakan aspek penting yang turut membentuk identitas kebangsaan. Penguatan identitas kebangsaan dan pembentukan Nasionalisme bagi masyarakat, perlu untuk diwujudkan dalam menghadapi pemindahan ibu kota Negara yang

menuntut hidup bermasyarakat yang heterogen dan multikultural. Kegiatan ilmiah berupa diskusi, dialog, sarasehan dan lainnya perlu ditingkatkan dalam rangka menciptakan ketahanan budaya khususnya mengenai filosofi motif hias batik Kalimantan Timur, yang pada gilirannya membentuk identitas kebangsaan dan jiwa nasionalisme kepada masyarakat.

Selain itu, peserta kegiatan yang seluruhnya adalah mahasiswa dari Biduk-Biduk dan mereka adalah generasi muda. Untuk generasi muda yang telah banyak berinteraksi dengan perkembangan budaya luar, maka perlu dilakukan pendekatan sesuai dengan jiwa mereka. Membangun pemahaman budaya, khususnya ditengah budaya luar yang semakin mengancam kearifan lokal, tradisi, dan budaya, perlu perhatian semua stakeholder.

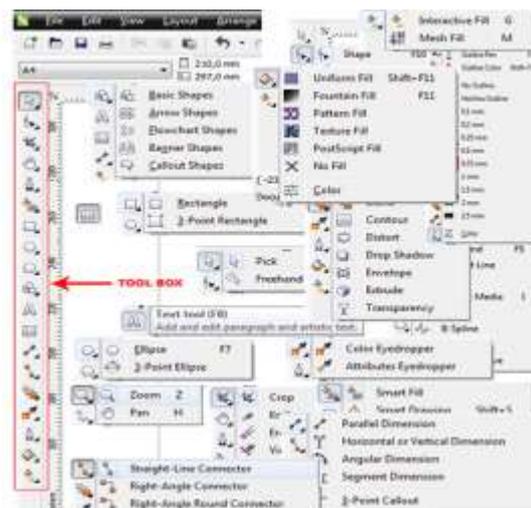
Adapun pemanfaatan sosialisasi dan pendampingan dilakukan dengan cara saling bertukar pikiran, berdialog dan pendampingan melalui pelatihan. Hal ini dilakukan, mengingat generasi muda lebih tertarik untuk melihat objek teknologi. Hal lain yang dilakukan yaitu mendorong peningkatan pemahaman teknologi dan melalui teknologi tersebut generasi bisa memahami pentingnya pengembangan motif hias batik Kalimantan Timur. Selain itu, dilakukan pula penguatan untuk generasi muda agar mengambil peran dalam menjaga dan melestarikan motif batik Kalimantan Timur. Penguatan kebudayaan ini diharapkan dapat diwujudkan dengan adanya karya yang menampilkan identitas budaya seperti motif batik.

Pelaksana kegiatan ini adalah dosen tetap pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mulawarman. Secara umum, pelaksanaan kegiatan diawali dengan mempersiapkan materi dan serta penyusunan pelaporan kegiatan. Tahap berikutnya adalah pemetaan lapangan serta penetapan jadwal serta tempat, hingga persiapan teknis lainnya sehingga acara bisa terlaksana dengan baik pada waktunya. Setelah selesai kemudian dilakukan penyusunan laporan akhir kegiatan serta persiapan penyusunan draft artikel untuk kemudian dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi berperingkat.

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Berau dengan peserta terdiri dari kalangan muda millenial yang juga berstatus mahasiswa anggota Komunitas Mahasiswa Berau (KMB). Adapun lokasi pelaksanaan kegiatan bertempat di balai desa Biduk-Biduk di Kabupaten Berau, dalam bentuk sosialisasi adapun materinya meliputi :

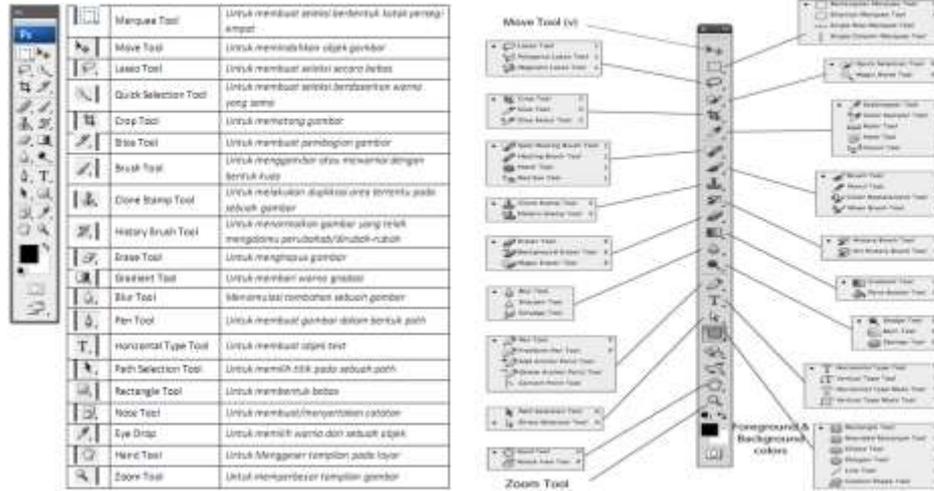
1. Icon-Icon dalam aplikasi *Corel Draw* dan *Photoshop*;
2. Motif Hias Batik Kalimantan Timur;
3. Cara mengaplikasikan *Corel Draw* dan *Photoshop*; dan
4. Melihat hasil produk yang dibuat

Icon-icon aplikasi *Corel Draw*



Gambar 1. Icon-icon aplikasi *Corel Draw*

Icon-icon aplikasi Photoshop



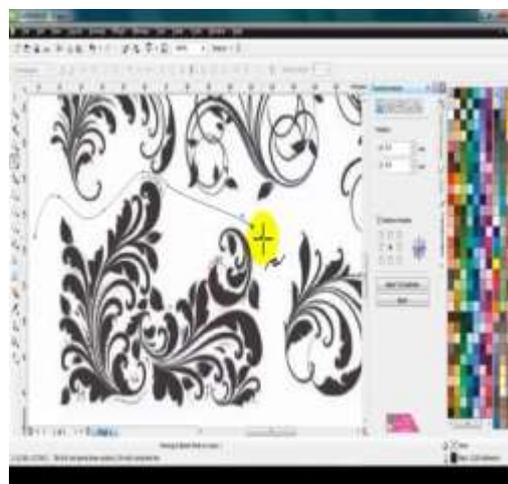
Gambar 2. Icon-icon aplikasi Photoshop

Motif Hias Batik Kalimantan Timur



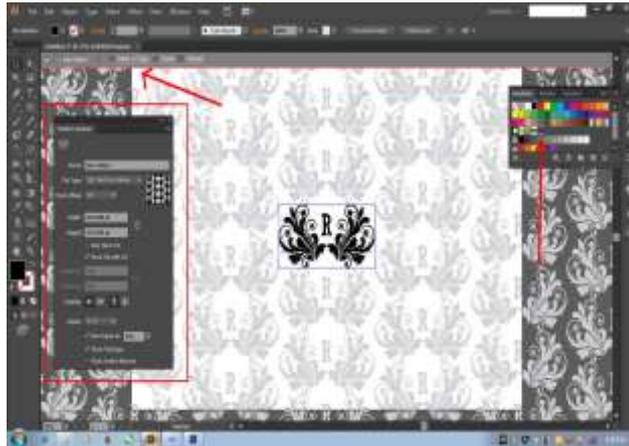
Gambar 3. Motif Hias Batik Kalimantan Timur

Pengaplikasian Corel Draw



Gambar 4. Cara Menggunakan Aplikasi Corel Draw

Pengaplikasian Photoshop



Gambar 5. Cara Menggunakan Aplikasi Photoshop

Hasil Produk



Gambar 6. Hasil Produk Pelatihan



Gambar 7. Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan

SIMPULAN

Motif Hias adalah salah satu peninggalan kebudayaan berupa karya seni rupa dua dimensi yang harus kita jaga dan kita kembangkan agar bisa bersaing dengan motif-motif batik yang berkembang dimasa sekarang dan disertai dengan teknologi yang semakin maju. Upaya pelestarian dan pewarisan budaya merupakan bagian membentuk ketahanan budaya dalam menghadapi era globalisasi dan modernisasi yang semakin beragam. Dan upaya mempertahankan eksistensi serta memperkuat ketahanan budaya tersebut menjadi tanggungjawab bersama pemerintah, dunia usaha/industri,

akademisi dan masyarakat itu sendiri. Tantangan yang dihadapi dalam upaya pelestarian dan pengembangan kebudayaan khususnya motif hias batik Kalimantan Timur memang tidak mudah. Aktulisasi budaya lokal dalam kehidupan bermasyarakat juga perlu ditopang dengan penerapan teknologi supaya bisa mengikuti perkembangan zaman. Salah satunya adalah penggunaan aplikasi desain grafis (Corel Draw dan Photoshop) untuk pembuatan sketsa motif batik tersebut, aplikasi tersebut dianggap dapat dengan mudah dipelajari oleh masyarakat terutama kaum muda millennial.

SARAN

Berdasarkan hasil dan hambatan yang ditemui pada saat kegiatan berlangsung, maka dapat diberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Peningkatan Pemahaman filosofi motif hias batik Kalimantan Timur, khususnya bagi generasi muda.
2. Melaksanakan pertemuan budaya yang melibatkan seluruh generasi muda dari Biduk-biduk
3. Melakukan diskusi secara berkala yang melibatkan seluruh *stakeholder* terkait, khususnya masyarakat Biduk-Biduk.

UCAPAN TERIMA KASI

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini bisa terlaksana atas dukungan yang luar biasa dari semua pihak, maka dalam kesempatan ini kami ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Pemerintah Kabupaten Berau;
2. Pemerintah dan masyarakat Desa Biduk-biduk;
3. Civitas akademika Universitas Mulawarman.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Taufik. 2001. Motif Batik Kalimantan Timur. Satya Historika
- Lan, Thun Jung dan M. Azzam. 2011. Nasionalisme dan Ketahanan Budaya di Indonesia: Sebuah Tantangan. Jakarta. LIPI Pres.
- Latuputty, Hanna .2007. Penerapan kemelekan informasi di british international school jakarta. Jakarta: APISI
- Priatna, yolana. 2017. Melek informasi sebagai kunci keberhasilan pelestarian budaya lokal. Jurnal publis
- Ruslan, Idrus. 2015. Corel Draw dan Photoshop. Jurnal TAPIs Vol.11 No.1
- Triwandari dan Rochayanti. 2014. Implementasi Kebijakan Desa Budaya Dalam Upaya Pelestarian Budaya Lokal. Jurnal Reformasi
- Undang-undang No 11 Tahun 2010 Tentang Budaya